

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MENULIS RINGKASAN MELALUI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

Widdy Wulan Sari¹, Nandang Kusnandar², Fajar Kusumah Solihin³
STKIP Sebelas April Sumedang

Article Info

Article history:

Received 2 July, 2022
Revised 4 July, 2022
Accepted 18 July, 2022

Keywords:

Everyone is a teacher here
Minat dan Hasil belajar
Menulis ringkasan

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa minat dan hasil belajar menulis ringkasan siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kondisi awal pembelajaran menulis ringkasan siswa kelas V, mendeskripsikan keefektifan pembelajaran menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here*, dan mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar menulis ringkasan. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Taggart, yaitu model spiral yang dimulai dengan: 1) perencanaan (*planing*); 2) aksi/tindakan (*acting*); 3) observasi (*observing*); dan 4) refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian berjumlah 13 orang terdiri dari 7 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi untuk menjaring data mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran dan tes hasil belajar dengan tujuan memperoleh data mengenai peningkatan minat dan hasil belajar menulis ringkasan. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, siklus II dan siklus III yang dilakukan mengenai hasil belajar siswa pembelajaran menulis ringkasan diperoleh data pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 31% memenuhi KKM, pada siklus II meningkat menjadi 54% memenuhi KKM, dan pada siklus III meningkat menjadi seluruh siswa yang berjumlah 13 orang siswa memenuhi 100%. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar menulis ringkasan siswa kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten.



Copyright © 2020 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Widdy Wulan Sari
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Sebelas April
Jalan Anggrek Situ No. 19 Tlp. (0261) 202911 Fax. (0261) 210223 Sumedang
Email: widdyw50@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Hariani (2019: 157) mengemukakan bahwa, “Menulis merupakan hal penting dalam menunjang proses pembelajaran yang sedang ditempuh. Melalui kegiatan menulis peserta didik dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan”. Bagi seorang siswa, kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana berpikir dan belajar. Hariani (2019: 249) mengemukakan bahwa, “Kegiatan menulis melibatkan unsur ekstralinuistik, memberi kesempatan kepada siswa, untuk tidak saja berpikir bagaimana

menggunakan bahasa secara tepat, melainkan juga memikirkan gagasan-gagasan yang akan dikemukakan”. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat kompleks karena melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat. Sampai saat ini masih banyak para guru mengajarkan menulis dengan menggunakan pendekatan gramatis sebagai pendekatan utamanya. Penggunaan pendekatan ini sebagai pendekatan belajar tentang tata bahasa. Guru yang menggunakan pendekatan ini secara dominan akan cenderung memberikan penguatan tata bahasa dalam menulis dibanding dengan bagaimana siswa mengemukakan gagasan dalam menulis agar lebih baik. akhirnya, siswa mungkin pandai bertata bahasa namun lemah dalam isi.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang sangat berpengaruh yaitu cara mengajar atau metode penyampaian materi pembelajaran yang digunakan oleh guru itu sendiri. Metode pembelajaran yang bersifat monoton menyebabkan siswa tidak terlibat aktif pada kegiatan mengajar sehingga siswa tidak terkesan pada materi yang disampaikan dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi.

Solusi yang ditawarkan untuk mendongkrak hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dengan metode ini diharapkan siswa ikut terlibat aktif pada kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Menurut Amral (2020: 183) bahwa, keunggulan metode *everyone is a teacher here* yaitu :

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Siswa menemukan bukan menerima pembelajaran.
- c. Sangat menyenangkan.
- d. Mengoptimalkan potensi siswa.

1.1 MINAT BELAJAR

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

Menurut Slameto (Syahputra, 2020: 13) mengemukakan bahwa, “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Djaali (Syahputra, 2020: 13) mengemukakan bahwa, “Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan”.

Menurut Slameto (Syahputra, 2020: 14) mengemukakan bahwa, “Seorang siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan (1) rasa lebih suka terhadap belajar dari pada

kegiatan lain, (2) rasa keterkaitan terhadap kegiatan belajar, (3) menyukai kegiatan akademis, dan (4) memiliki partisipasi yang tinggi terhadap belajar”.

1.2 HASIL BELAJAR

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar dan merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang maksimal setelah menerima pelajaran. Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Anni (2009: 5) yang mengemukakan bahwa, “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang ditunjukkan seseorang sebagai hasil dari proses belajar”.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu satuan pembelajaran tertentu. Menurut Laponi (2008: 123) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang mendidik ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku yang disadari, continue, fungsional, positif, tetap, bertujuan dan komprehensif”. Menurut Poerwanti (2008: 7) hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan seseorang, kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika matematika yang meliputi enam tingkatan berfikir yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kreasi.
2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap atau nilai yang mencakup kecerdasan antart pribadi, kecerdasan inter pribadi dan emosional.
3. Ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan, kecerdasan kinestetik, kecerdasan *visual special* dan kecerdasan *musical*.

1.3 MENULIS RINGKASAN

Menurut Djuharie (Iskandar, 2011: 158) mengemukakan bahwa, “Ringkasan dapat diartikan sebagai suatu hasil meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proposional antara bagian yang diringkas dengan ringkasannya”. Ringkasan sering juga disebut rangkuman, yaitu bentuk ringkas dari suatu uraian atau pembicaraan, sedangkan ikhtisar disebut juga intisari suatu uraian atau pembicaraan. Meringkas bersinonim mutlak dengan merangkum berarti memotong atau memangkas tulisan-tulisan asli secara proporsional dan disajikan dalam bentuk yang lebih singkat dari aslinya dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang penulis tulisan aslinya. Dari pengertian itu, penulisan ringkasan dapat diumpamakan seperti tukang kebun memangkas sebatang pohon sehingga tinggal batang, cabang-cabang, dan ranting-ranting yang dianggap penting serta daun-daun yang masih diperlukan. Sebagai ilustrasi yang lain, cobalah anda memperhatikan apa yang dilakukan seorang tukang pangkas rambut, Esensi pohon dan rambut di kepala seseorang masih dipertahankan.

Menurut Kusumah (2002: 16) mengemukakan empat langkah menulis ringkasan, yaitu “membaca, menyeleksi, menulis, dan membandingkan. Keempat langkah menulis ringkasan tersebut adalah: (1) Membaca: pada langkah ini pembuat ringkasan harus

membaca dan mengkaji secara seksama bahan bacaan yang hendak dirangkum; (2) Menyeleksi: tujuan dari langkah kedua ini adalah untuk memilah-milah bagian inti dan bukan inti, menyeleksi ide pokok dan ide penjelasnya. Ide-ide pokok penulis dikumpulkan untuk dijadikan dasar bagi penulisan rangkuman; (3) Menulis: setelah ide-ide pengarang kita kumpulkan, kemudian kita tulis ulang dalam wujud yang lebih singkat yang berbeda dari wujud semula. Hal ini penting yang harus kita perhatikan dalam langkah ini adalah merekonstruksi ide, menyaring, serta memadatkannya tanpa mengganggu keutuhan dan keaslian maksud penulis aslinya; (4) Membandingkan: langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil ringkasan kita dengan teks aslinya”.

1.4 METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Menurut Amral (2020: 74) mengemukakan, “Penerapan metode *everyone is a teacher here* ini adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah”. Menurut Amral (2020: 183) mengemukakan bahwa keunggulan metode *everyone is a teacher here* yaitu :

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Siswa menemukan bukan menerima pembelajaran.
- 3) Sangat menyenangkan.
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa.

Metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa yang diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Metode pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan pengajaran siswa. Pengajaran inovatif siswa ini memberi kesempatan pada siswa untuk mempelajari sesuatu dengan baik, dan sekaligus menjadi narasumber bagi teman lainnya. *Everyone is a teacher here* adalah pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya penyampaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melibatkan guru sebagai penelitan untuk meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pada proses pembelajaran siswa di kelas dengan membuat rencana terlebih dahulu, kemudian melaksanakan, mengamati, dan melakukan refleksi tindakan terhadap kegiatan melalui siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan satu rangkaian lengkap (*a spiral of steps*) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) perencanaan (*planning*); 2) aksi atau tindakan (*acting*); 3) observasi dan evaluasi proses hasil tindakan (*observation and evaluation*); dan 4) refleksi (*reflecting*). Hanya saja sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian dibuat perencanaan ulang (*replanning*) yang merupakan revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan perencanaan ulang

tersebut dilaksanakan siklus berikutnya tersendiri. Demikian untuk seterusnya, setiap siklus memiliki desain yang sama, sehingga PTK dapat dilakukan dengan beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini rencana tindakan dilakukan dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar menulis ringkasan pada siswa kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Desain penelitian ini menggunakan desain model Kemmis dan Mc. Taggart. Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 13 orang siswa, laki-laki 7 orang dan perempuan 6 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak III siklus, secara keseluruhan minat dan hasil belajar siswa dalam menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here* di kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dan peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Untuk mempermudah pembahasan hasil penelitian berikut peneliti paparkan rekapitulasi hasil penelitian pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

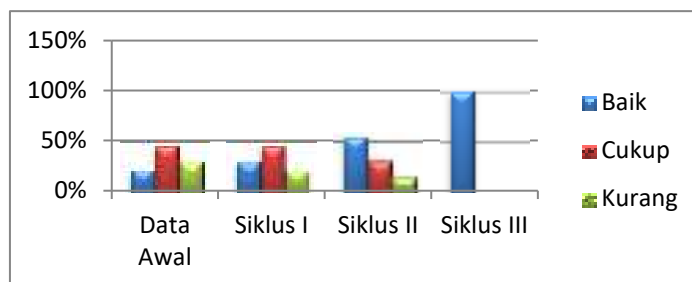
1. Aktivitas Belajar Siswa Selama Pembelajaran

Peningkatan aktivitas siswadilihat dari aspek perhatian, keaktifan dan kerjasama selama pembelajaran menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here* di kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Selengkapnya peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No.	Penilaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Baik	23%	31%	54%	100%
2.	Cukup	46%	46%	31%	0%
3.	Kurang	31%	23%	15%	0%

Untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui metode *everyone is a teacher here* berlangsung, dapat pula dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.1

Peningkatan Aktivitas Siswa dari Data Awal Sampai Siklus III

Dari grafik di atas, terlihat perubahan aktivitas. Hal ini membuktikan bahwa melalui metode *everyone is a teacher here* pada kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 terdapat peningkatan. Metode *everyone is a teacher here* ini digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia menulis ringkasan.

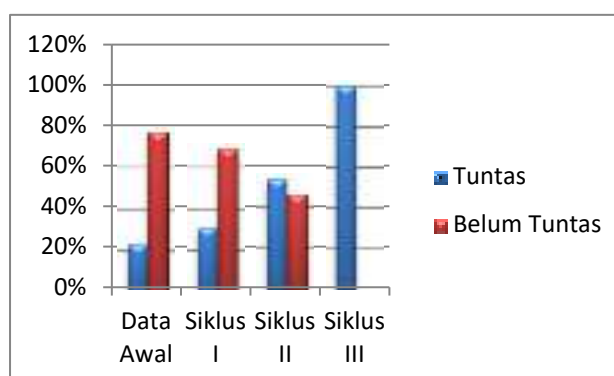
2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian awal, siklus I, siklus II dan siklus III dilakukan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here* di kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa

No.	Penilaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	23%	31%	54%	100%
2.	Belum Tuntas	77%	69%	46%	0%

Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here* dapat digambarkan dalam grafik berikut.



Grafik 1. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here* di kelas V SDN

Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021.

3.1. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian awal, siklus I, siklus II dan siklus III yang dilakukan mengenai minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan dengan melalui metode *everyone is a teacher here* di kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Diperoleh data sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan penulis melalui pelaksanaan tesmenulis ringkasan dari 13 siswa, hanya 3 orang siswa (23%) yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 10 orang siswa (77%) tidak memenuhi KKM dengan kriteria ketuntasan 70.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dilakukan melalui pelaksanaan tes menulis ringkasan dari 13 siswa terdapat 4 orang siswa (31%) yang memenuhi KKM dan sisanya 9 orang siswa (69%) tidak memenuhi KKM dengan kriteria ketuntasan minimal 70.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dilakukan melalui pelaksanaan tes menulis ringkasan dari 13 siswa terdapat 7 orang siswa (54%) yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 6 orang siswa (46%) tidak memenuhi KKM dengan kriteria ketuntasan minimal 70.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III yang dilakukan melalui pelaksanaan tes menullis ringkasan dari 13 orang siswa, seluruhnya (100%) siswa memenuhi nilai KKM dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Berdasarkan hal tersebut siswa kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 telah tuntas memenuhi KKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 mengenai pembelajaran menulis ringkasan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Setelah mengadakan observasi dan tes diperoleh data awal, bahwa dalam pembelajaran menulis ringkasan masih ditemukan beberapa masalah sehingga berakibat pada minat dan hasil belajar yang masih rendah. Dari 13 siswa, hanya 3 orang atau 23% yang memenuhi nilai KKM, dan 10 orang siswa atau 77% tidak memenuhi KKM dengan kriteria ketuntasan 70. Rendahnya minat dan hasil belajar siswa disebabkan oleh aktivitas siswa yang meliputi perhatian, keaktifan, dan kerjasama dalam pembelajaran kurang baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik. Pada kegiatan awal guru telah menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan

pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Pada kegiatan inti guru telah melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, dan pada kegiatan penutup guru telah melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi.

3. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, siklus II dan siklus III yang dilakukan penulis mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan melalui metode *everyone is a teacher here* di kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh data bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 31% memenuhi KKM. Pada siklus II meningkat menjadi 54% memenuhi KKM, dan pada siklus III meningkat menjadi seluruh siswa yang berjumlah 13 orang memenuhi KKM atau ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar menulis ringkasan siswa kelas V SDN Parakanmuncang III Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

REFERENCES

- Amral. (2020). *Penerapan Everyone Is a Teacher Here ETH melalui Penelitian Tindakan Kelas PTK*. Jakarta: Guepedia.
- Anni, C.T., dkk. (2009). *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Hariani, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Strategi *Everyone is Teacher Here* Siswa Kelas V SD <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian/article/view/30454> pgsd
- Iskandar, dkk. (2011). *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Aceh: Syiah Kuala Press.
- Kusumah, E. (2002). *Menulis 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lapono, N., dkk. (2008). *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jemdral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwanti, E., dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.